

CLASSIFICATION OF THE MEANING OF IDIOMS IN BODY MEMBERS BASED ON SEMANTIC STUDY

Afrinal Fuadi¹, Arza Aibonotika², Merri Silvia Basri³

Email: afrinal.fuadi5215@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
merri.silvia@lecturer.unri.ac.id

Number: 082278511699

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Departement
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *This Idioms in Japanese are called kanyouku. Kanyouku can be divided based on their forming structure and meaning. This research contains about classificationnow based on the forming structure and meaning of limb idioms. The aim is to find out the classificationnow based on the forming structure and meaning of limb idioms. The data collection method in this study used the literature review method and the note-taking method. The data analysis technique used in this study is based on semantic studies.*

Keywords: *Kanyouku, Idioms, Classification*

KLASIFIKASI MAKNA IDIOM PADA ANGGOTA TUBUH BERDASARKAN KAJIAN SEMANTIK

Afrinal Fuadi¹, Arza Aibonotika², Merri Silvia Basri³

Email: afrinal.fuadi5215@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
merri.silvia@lecturer.unri.ac.id Nomor Hp : 082278511699

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Idiom dalam bahasa Jepang disebut dengan *kanyouku*. *Kanyouku* dapat dibagi berdasarkan struktur pembentuk dan maknanya. Penelitian ini berisi tentang klasifikasi *kanyouku* berdasarkan struktur pembentuk dan makna idiom anggota tubuh. Tujuan untuk Untuk mengetahui klasifikasi *kanyouku* berdasarkan struktur pembentuk dan makna idiom anggota tubuh. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka dan metode catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kajian semantik.

Kata kunci: *Kanyouku, Idiom, Klasifikasi.*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai karakteristik dan ciri khas tersendiri yang membedakan masing-masing negara. Manusia dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi terkadang tidak menyampaikan pesan atau gagasannya dengan terus terang dan lugas. Namun seringkali menggunakan bahasa kiasan seperti ungkapan-ungkapan atau idiom untuk menyampaikan maksud mereka. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempermudah penyampaian makna serta untuk menghindari ketersinggungan seseorang dengan adanya ujaran tertentu.

Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Menurut Tarigan (2009:7) semantik adalah telaah makna mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lainnya, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Salah satu objek penelitian semantik adalah idiom.

Dalam bahasa Jepang idiom disebut *kanyouku* (慣用句). Kalau dilihat dari makna kanjinya *kan* (慣) artinya terbiasa, lazim; *you* (用) artinya mempergunakan, urusan; dan *ku* (句) berarti frasa, kalimat. Sehingga secara harfiah dapat dikatakan *kanyouku* adalah frasa atau kalimat yang secara umum, lazim atau kebiasaan digunakan.

Menurut Keraf (2005:109-110), idiom adalah pola-pola struktural yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa umum, biasanya berbentuk frasa, sedangkan artinya tidak bisa diterangkan secara logis atau secara gramatikal, dengan bertumpu pada makna kata-kata yang membentuknya. Hal ini senada dengan pendapat Chaer (2007:296) yang mengatakan bahwa idiom adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat diramalkan dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Jadi, idiom merupakan gabungan dua kata atau lebih, tetapi maknanya tidak secara langsung dapat ditelusuri dari makna masing-masing kata.

Kanyouku dapat berkaitan dengan berbagai hal seperti alam, anggota tubuh, warna dan juga angka. Pembelajar bahasa Jepang sangat perlu untuk mengetahui *kanyouku*, Dikarenakan penggunaannya sering dijumpai dalam penggunaan bahasa Jepang. Pemahaman *kanyouku* jika tidak dipahami dengan baik maka terkhususnya mahasiswa akan menjumpai kesalahpahaman dalam menerima pesan yang disampaikan.

Menurut Miharū (2002) idiom berdasarkan struktur pembentuknya dapat diklasifikasikan menjadi 3, yaitu *doushi kanyouku*, *keiyoushi kanyouku*, dan *meishi kanyouku*. Berdasarkan maknanya, Muneo (1992) membagi idiom menjadi 5, antara lain *kanyouku* yang menunjukkan indra, perasaan, emosi; *kanyouku* yang menunjukkan tubuh, sifat, tingkah laku; *kanyouku* yang menunjukkan kelakuan, gerak, tindakan; *kanyouku* yang menunjukkan kondisi, tingkatan, nilai; dan *kanyouku* yang menunjukkan kehidupan bermasyarakat, kebudayaan dan kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai klasifikasi idiom tentang anggota tubuh berdasarkan pembentuk dan maknanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah *kanyouku* anggota tubuh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kamus *Kotowaza Jiten* Online, akan tetapi kamus lain juga digunakan

untuk memastikan data yang digunakan merupakan data valid seperti kamus *Kotowaza allguide* Online, *Kotobank* Online, *Goo ne* Online, *Zokugo* Online, dan *Yourei* Online. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka dan metode catat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kajian semantik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan sebanyak 10 data idiom, data diperoleh dari berbagai sumber. Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis klasifikasinya berdasarkan struktur pembentuk terlebih dahulu, kemudian peneliti mencari makna leksikal dan makna idiomatikal idiom dengan bantuan kamus *Kotowaza allguide* Online, *Kotobank* Online, *Goo ne* Online, *Zokugo* Online, dan *Yourei* Online, buku *Idiom Bahasa Jepang* (Garrison, 2006) dan jurnal penelitian yang relevan. Perluasan makna leksikal dan idiomatikal kanyouku akan dijelaskan dengan semantik kognitif. Setelah itu peneliti akan mengklasifikasikan kanyouku berdasarkan maknanya.

Data 1

腰が強い
Koshi ga tsuyoi
Pinggang /P/ Kuat

Idiom *koshi ga tsuyoi* berdasarkan kata pembentuknya memiliki makna leksikal ‘kuat pinggang’, dan memiliki makna idiomatikal ‘Ulet, tidak mudah menyerah. Idiom ini digunakan untuk menggambarkan watak seseorang yang memiliki tekad yang kuat, tidak mudah berputus asa. Jadi makna leksikal ‘pinggang kuat’. Sedangkan makna idiomatikal *kanyouku koshi ga tsuyoi* adalah ‘kokoh, pinggang yang kuat. Dia keras kepala dan tidak mengikuti orang dengan mudah, kegigihan, fleksibel dan sulit dipatahkan’.

Dari kedua contoh diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara makna leksikal dan makna idiomatikalnya. Seseorang yang mempunyai sikap ulet tentunya akan selalu berusaha dan tidak mudah menyerah. Apapun kesulitan yang dihadapi, walaupun mengalami kegagalan maka akan terus mencoba hingga berhasil karena memiliki tekad yang kuat. Dalam kebudayaan timur, pinggul sebagai bagian tubuh merupakan tempat kekuatan seseorang berasal, jadi merujuk pada kekuatan fisik atau tekad. Sehingga apabila kuat pinggulnya berarti sama halnya mempunyai tekad yang kuat, serta tidak pantang untuk menyerah.

Dari penjelasan di atas, berdasarkan makna *kanyouku koshi ga tsuyoi* termasuk ke dalam 体、性格、態度を表す慣用句 ‘*karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku*’, yaitu kanyouku yang menunjukkan tubuh, sifat dan tingkah laku.

Data 2

頭が下がる
Atama ga sageru
Kepala /P/ menunduk

Kanyouku ini terbentuk dari gabungan antara nomina ditambah verba, yaitu nomina 頭 ‘*atama*’ partikel が ‘*ga*’ verba transitif 下がる ‘*sagaru*’, berdasarkan struktur pembentuknya, *Kanyouku atama ga sagaru* termasuk ke dalam idiom verba atau *doushi kanyouku*.

Makna leksikal *atama ga sagaru* ‘menundukkan kepala’ dengan makna idiomatikalnya perasaan menghargai seseorang, menghormati. Biwaden < Kyoka Izumi > “saya tertib dan energik”, dan kepala saya turun dengan sendirinya, makna idiomatikal dalam *dictionary.goo.ne.jp* ‘mengagumi anda, kagumi.

Dari penjelasan di atas, *Kanyouku atama ga sagaru* termasuk ke dalam idiom verba atau *doushi kanyouku*. Berdasarkan makna *kanyouku koshi ga hikui* termasuk ke dalam 体、性格、態度を表す慣用句 ‘*karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku*’, yaitu *kanyouku* yang menunjukkan tubuh, sifat dan tingkah laku.

Data 3

鼻にかける

Hana ni kakeru

Hidung /P/ Menggantungkan

kanyouku 鼻に掛ける ‘*hana ni kakeru*’ terbentuk dari gabungan antara nomina ditambah verba, yaitu nomina 鼻 ‘*hana*’, partikel に ‘*ni*’ dan verba 掛ける ‘*kakeru*’. Berdasarkan struktur pembentuknya, data *kanyouku hana ni kakeru* termasuk ke dalam idiom verba atau *doushi kanyouku*. Makna leksikal dari *kanyouku* ini adalah ‘mengangkat hidung’. Makna idiomatikal *kanyouku hana ni kakeru* dalam *proverb-encyclopedia.com* ‘bangga merasa lebih baik dari orang lain’. Sedangkan makna idiomatikal ‘*hana ni kakeru*’ dalam Garrison (2006:36) adalah ‘Membangga-banggakan diri, membual, kasak kusuk’, dan makna idiomatikal ‘*hana ni kakeru*’ dalam *dictionary.goo.ne.jp* ‘menyombongkan diri, bangga.

Berdasarkan makna, *kanyouku hana ni kakeru* termasuk dalam 体性格、態度を表す慣用句 ‘*karada, seikaku, taido wo arawasu kanyouku*’, yaitu *kanyouku* yang menunjukkan tubuh, sifat dan tingkah laku. Contohnya sifat percaya diri, sopan, waspada, kerjasama dan lain sebagainya. *Kanyouku hana ni kakeru* memiliki makna ‘menyombongkan diri, membanggakan diri’ yang merupakan salah satu contoh dari sifat atau tingkah laku.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 data *kanyouku*. Dapat disimpulkan semua penelitian ini *kanyouku* terdiri dari gabungan antar nomina ditambah verba atau disebut atau disebut *doushi kanyouku*. Adapun berdasarkan makna, *kanyouku* ini dapat dibagi menjadi *kanyouku* yang mewakili perasaan, tingkah laku, tindakan, dan kondisi tergantung pada makna idiomatikalnya.

Rekomendasi

Penelitian ini meneliti tentang idiom anggota tubuh yang berfokus pada teori semantik kognitif. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai penerjemahan idiom dalam komik, drama, dan karya sastra lainnya dan lebih mengembangkan penelitian mengenai penerjemahan idiom ditinjau dari segi budaya, sosiolinguistik dan pragmatik. Selain itu, metode dan teori yang dipakai dalam pembahasan penelitian ini masih sederhana, sehingga untuk penelitian selanjutnya, mengenai idiom diharapkan dapat menggunakan teori-teori yang berbeda untuk menambah wawasan mengenai pemahaman idiom.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Chaer. (2006). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Garrison, J. (2006). *Idiom Bahasa Jepang Memakai Nama-nama Bagian Tubuh*. Bekasi Timur: Kesaint Blanc
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Miharu (2002: 124)*. mengklasifikasikan idiom berdasarkan struktur dan maknanya.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkas